

**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM ADVOKASI KESEHATAN
REPRODUKSI OLEH PERKUMPULAN KELUARGA BERENCANA
INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)**

**Oleh:
Fany Budianto
NIM: 040902585 / KOM**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

**HALAMAN PERSETUJUAN
STRATEGI KOMUNIKASI DALAM ADVOKASI KESEHATAN
REPRODUKSI PERKUMPULAN KELUARGA BERENCANA
INDONESIA (PKBI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Strata Satu Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Disusun Oleh:

Fani Budianto
04 09 02585

Disetujui Oleh:



DR. MC Ninik Sri Rejeki , M.Si
Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2010

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi:

STRATEGI KOMUNIKASI DALAM ADVOKASI KESEHATAN REPRODUKSI OLEH PERKUMPULAN KELUARGA BERENCANA INDONESIA

Penyusun : **Fany Budianto**
NIM : **04 09 02585**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan pada sidang ujian skripsi yang diselenggarakan pada:

Hari/ Tanggal : **Jumat/ 22 Oktober 2010**
Waktu : **pukul 12.00**
Tempat : **Ruang sidang FISIP UAJY**

TIM PENGUJI

Prof. Andre A. Hardjana, Ph.D.
Penguji Utama

(*Andre A. Hardjana*)

DR. MC Ninik Sri Rejeki, M.Si
Penguji I



(*Ninik Sri Rejeki*)

Drs. Setio Budi H.H. M.Si
Penguji II

(*Setio Budi H.H.*)

PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Fany Budianto**
NIM : **04 09 02585**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Judul Karya Tulis : **Strategi Komunikasi dalam Advokasi Kesehatan Reproduksi
Oleh Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis ini bukan hasil plagiarisme, pencurian hasil karya orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya, karena hubungan material maupun non material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidak samaan fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diprotes oleh Tim Fakultas untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/ kesarjanaan.

Penyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi mengakkan integritas institusi ini.

Yogyakarta,
Saya yang menyatakan



Fany Budianto
04 09 02585

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Bapak, Penyelamatku, Penjagaku, Tuhan Yesus Kristus atas berkatNya yang tak pernah berkesudahan dalam hidupku, dan penyertaan-Nya dalam proses skripsi ini. Sebuah proses yang sangat panjang dan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini adalah sebuah anugrah dan perjuangan yang peneliti rasakan. Penulis mengambil topik Strategi Komunikasi dalam Advokasi Pendidikan Kesehatan Reproduksi Oleh Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia. Advokasi merupakan langkah untuk merekomendasikan gagasan kepada orang lain untuk menyampaikan suatu isu penting untuk dapat diperhatikan masyarakat serta mengarahkan perhatian para pembuat kebijakan untuk mencari penyelesaian serta membangun dukungan terhadap permasalahan yang diperkenalkan dan mengusulkan bagaimana cara penyelesaian masalah tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah strategi dalam melaksanakan advokasi tersebut agar tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksana. Sehingga sebuah perencanaan strategi komunikasi yang matang dalam advokasi sangat penting dalam menyuarakan kepentingan, memperoleh dukungan, dan menyelesaikan suatu isu atau permasalahan.

Advokasi yang dilakukan oleh PKBI dalam isu pendidikan kesehatan reproduksi masuk mulok adalah sebuah gagasan untuk menciptakan sebuah kebijakan baru. Dengan melakukan advokasi, PKBI berusaha untuk mempersuasi para pengambil kebijakan untuk memberikan perhatian kepada akses informasi para siswa dalam hal pendidikan kesehatan reproduksi. Awal dari perhatian PKBI untuk berusaha mengadvokasikan isu ini berlandaskan dari perjanjian internasional tentang Kependudukan dan Pembangunan (ICPD) yang ditandatangani oleh Indonesia. Salah satu isinya menjelaskan tentang hak reproduksi untuk mendapatkan informasi dan pendidikan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Penulis tidak melihat advokasi yang dilakukan PKBI dalam kacamata hukum melainkan melihat dari sudut pandang ilmu komunikasi. Tujuan dari strategi advokasi yang dilakukan yakni dimasukkannya kurikulum pendidikan kesehatan reproduksi ke dalam kurikulum sekolah dan Mulok sehingga ada pelajaran kesehatan reproduksi yang dapat mengakomodir semua informasi mengenai kesehatan reproduksi secara keseluruhan.

Berbagai kendala, halangan, masalah yang dilalui penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Tetapi tetap ada kemudahan dan jalan keluar yang didapat diakarenakan niat dan usaha penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Hal tersebut tidak lepas dari dukungan dan doa bahkan kecaman dari berbagai pihak. Maka pada bagian ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih pada semua pihak tersebut, antara lain:

1. Kedua orang tuaku, Mama dan Papa atas semua dorongan dan cinta kasih yang diberikan kepada saya, dan yang tak pernah letih untuk selalu mengingatkan kalau hidup adalah sebuah perjuangan. Kalianlah yang menjadi sumber inspirasi dalam hidupku. Juga kepada kedua saudaraku Martha dan Fendy yang menjadi penyemangat, aku sayang kalian!
2. Ibu Ninik sebagai pembimbing, atas waktu dan masukan yang diberikan selama proses skripsi ini dan terutama kesabarannya, terima kasih, Bu.

3. Kepada seluruh staf FISIP, kalian adalah staf yang terbaik yang pernah kutemui!
4. Mbak Dian, Mbak Wuri dan semua staf PKBI yang bersedia membantu kelancaran proses skripsi ini.
5. Ibu Anis selaku koordinator Forum Guru Kota, atas kesediaan melakukan wawancara dan informasinya.
6. Kepada teman-temanku angkatan 04 the “Jengs” Tika, Aci, Emul, Dora, Ellen, Lina, Joice, Anne, Willy, Mila, dan semua teman-teman yang menjadi penyemangat, pendorong dalam jatuh bangun penulis. C.I.N.T.A kalian semua! Kepada semua teman-teman Fisip 04 yang sedang berjuang dalam pengerjaan skripsinya, maupun yang sedang berjuang mencari sesuap nasi dan segepang berlian di luar sana, semangat teman-teman!
7. Semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu, yang telah membantu selama proses pengerjaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang tua penulis yang penulis sadari mereka tak pernah letih memberikan dukungan dan doa yang luar biasa. Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan minta maaf apabila ada kesalahan yang tidak disengaja dalam skripsi ini. Untuk itu penulis berkenan untuk menerima kritik serta saran dari segenap pembaca demi penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta,

Penulis

ABSTRAK

Secara umum dapat dikatakan bahwa advokasi adalah sebuah pendekatan kepada seseorang, badan atau organisasi yang dipandang mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan sebuah program atau kelancaran pelaksanaan sebuah kegiatan. Secara operasional advokasi adalah kombinasi antara gerakan perorangan dan masyarakat yang dirancang untuk memperoleh komitmen politis penerimaan gagasan, atau dukungan terhadap sistem untuk suatu tujuan dan program tertentu. Penulis berusaha mengkaji aspek strategi komunikasi yang dilakukan oleh PKBI dalam proses advokasi kesehatan reproduksi yang dijalankan. Dalam karya tulis ini, penulis mencoba untuk memotret dan menganalisis tiap-tiap aspek strategi komunikasi yang terdapat di dalamnya sehingga dapat dikaji sesuai dengan ilmu komunikasi yang peneliti dapat di bangku kuliah.

PKBI DIY berusaha mengintervensi para pengambil kebijakan untuk membuat sebuah kebijakan baru mengenai pendidikan kesehatan reproduksi sehingga menjadi pelajaran tersendiri di dalam ruang sekolah. Dengan harapan ada sebuah mata pelajaran yang dapat mengakomodir semua informasi mengenai kesehatan reproduksi secara holistik dan tidak hanya menerima pendidikan kesehatan reproduksi sebagai materi tambahan atau sampingan.

Permasalahan yang berusaha dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi dalam proses advokasi yang dilakukan oleh PKBI DIY khususnya pada Divisi Pengorganisasian Remaja Sekolah. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi, penulis secara aktif menginterpretasikan pengalamannya dengan memberikan makna atas sesuatu yang dialaminya.

PKBI DIY melakukan usaha advokasi dalam pendidikan kesehatan reproduksi tersebut. Adapun alur strategi advokasi yang dilakukan oleh PKBI DIY antara lain: studi kasus, pengorganisasian dan pemberdayaan komunitas, dan kampanye publik. Dalam aktivitas komunikasi, dalam hal ini advokasi mengenai perubahan kebijakan, tidak terlepas dari komunikasi yang bersifat membujuk (persuasif) dan mendidik (edukatif), yaitu berupaya untuk mengubah perilaku, sikap, tindakan, tanggapan, persepsi hingga membentuk opini publik yang positif dan mendukung dan sebagainya. Sedangkan strategi komunikasi dalam proses advokasi ini adalah serangkaian perencanaan (*planning*) dan manajemen (*manajemen*) untuk mencapai tujuan tertentu yaitu suatu aksi strategis untuk menciptakan kebijakan publik yang bermanfaat bagi masyarakat. Mengacu pada perencanaan komunikasi, maka elemen-elemen yang terlibat adalah aspek *why, what, who, where, dan how*. Sedangkan pada aspek manajemen strategi komunikasi terkait dengan fungsi dan tujuan utama dari strategi itu sendiri. Tujuan utama dari strategi komunikasi tersebut adalah *to secure understanding, to establish acceptance, dan to motivate action*

Walaupun advokasi kesehatan reproduksi ini masih dalam proses, PKBI masih tetap memperjuangkan dan bekerja sama dengan berbagai instansi dan forum yang terkait agar di kemudian harapan bahwa setiap individu mendapatkan pendidikan dan informasi yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi dapat tercapai.

Keywords: advokasi, perencanaan, manajemen, strategi, pemberdayaan komunitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	8
I.3 Tujuan Penelitian.....	8
I.4 Manfaat Penelitian.....	9
I.4.1 Manfaat Akademik.....	9
I.4.2 Manfaat Praktis.....	9
I.5 Kerangka Teori.....	9
I. 5.1 Strategi Komunikasi.....	9
I.5.2 Advokasi.....	23
I.6 Kerangka Konsep.....	37
I.7 Metodologi Penelitian.....	39



BAB II. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.....	46
II.1 Sejarah PKBI	46
II.2 Visi, Misi dan Nilai PKBI	47
II.3 Program PKBI DIY	48
BAB III. HASIL PENELITIAN	61
III. 1 Advokasi PKBI Terhadap Kesehatan Reproduksi ke Sekolah.....	61
III. 2 Strategi Komunikasi dalam Advokasi Pendidikan Kespro.....	81
BAB IV	
Analisis Strategi Komunikasi dalam Advokasi Kesehatan Reproduksi	102
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1 Kesimpulan	119
V.2 Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	

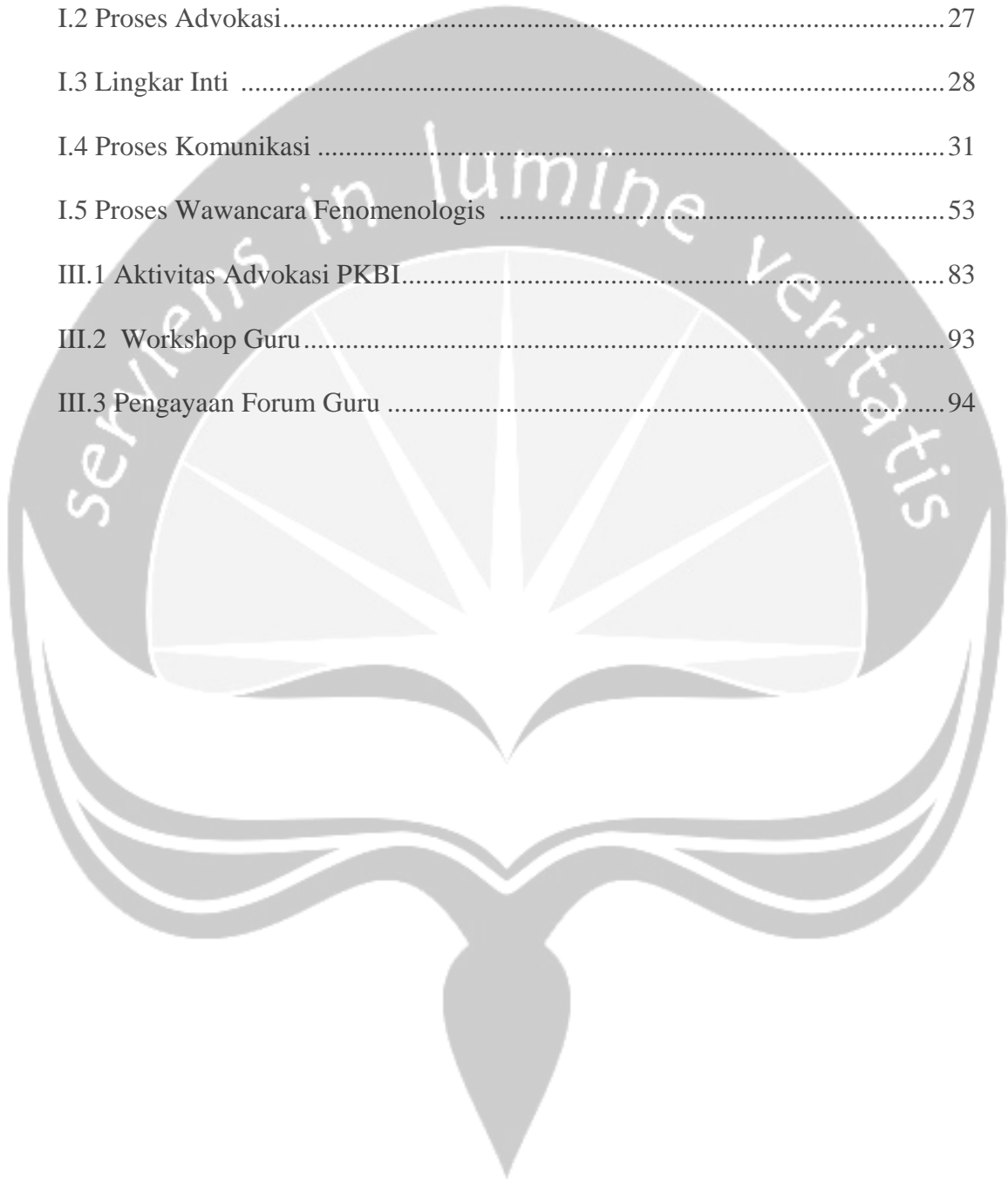
DAFTAR TABEL

I.1 Tabel Seleksi Media	19
1.2 Tabel Karakteristik Media atau Saluran.....	20
3.1 Fakta Resiko Reproduksi Remaja DIY	88
3.2 Jadwal Forum Pengayaan Forum Guru.....	94
4.1 Seleksi Media Advokasi Kespro	111
4.2 Tabel Karakteristik Media Kampanye Advokasi Kespro	112
4.4 Tabel SWOT	108



DAFTAR GAMBAR

I.1 Penggunaan Alat Kontrasepsi.....	3
I.2 Proses Advokasi.....	27
I.3 Lingkaran Inti	28
I.4 Proses Komunikasi	31
I.5 Proses Wawancara Fenomenologis	53
III.1 Aktivitas Advokasi PKBI.....	83
III.2 Workshop Guru.....	93
III.3 Pengayaan Forum Guru	94



DAFTAR LAMPIRAN

1. Interview Guide
2. Hasil Interview Guide
3. Modul Kesehatan Reproduksi Kelas XI Semester 2

